

**ABSTRACT**

LYDANTI, JULIAN TRI. **The Perspective of Japanese Society Toward Homosexuality As Seen in Yukio Mishima's *Forbidden Colors***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2015.

This thesis discusses Yukio Mishima's novel entitled *Forbidden Colors*. The novel tells about the life of homosexual who are facing the reality and the relation of his homosexual life with the society. This study discusses the main character's characteristic as a homosexual and how he deals with the society with his sexual disorder and how the society is behaving toward homosexual.

The purpose of this research is to find the answer to the topic of Yukio Mishima's *Forbidden Colors* about the perspective of Japanese Society toward homosexuality in Japan. The first objective is to find out how homosexuality in Japan is described in the novel through the characters and the setting. The second objective is revealing the society perspective on homosexuality in that era by relating how homosexual lives in the society and how society actually see them with the description of the characters and the setting.

The writer used library research in this study. The writer managed to find suitable sources containing necessary data and information by considering the factors of validity, accuracy, and also appropriateness that could finally decide which sources could be used. The primary source was the novel *Forbidden Colors* by Yukio Mishima.

The writer finds out that the society described in the novel is verbally rejecting homosexuality but technically in their daily life they tend to ignore the homosexual activities. They do not banish the homosexuals from the society because they do not want to be influenced or involve by anything related to homosexuality. The society thinks that homosexuality is a shameful behavior and do not want to acknowledge it and they only accepted heterosexuality as a straight sexuality.

**ABSTRAK**

LYDANTI, JULIAN TRI. **The Perspective of Japanese Society Toward Homosexuality As Seen in Yukio Mishima's *Forbidden Colors***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2015.

Skripsi ini membahas novel Yukio Mishima berjudul *Forbidden Colors*. Novel tersebut bercerita tentang kehidupan dari homoseksual dalam menghadapi realita dan hubungan kehidupan homoseksual dengan masyarakat. Studi ini membahas karakteristik dari tokoh utama sebagai seorang homoseksual dan bagaimana tokoh utama tersebut menghadapi masyarakat dengan penyimpangan seksual yang dia alami dan bagaimana masyarakat bersikap terhadap homoseksual.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari jawaban dari topik mengenai novel *Forbidden Colors* karangan Yukio Mishima tentang pandangan dari masyarakat Jepang terhadap homoseksualitas di Jepang. Sasaran pertama adalah mengetahui bagaimana homoseksualitas di Jepang digambarkan di dalam novel melalui karakter dan setting. Sasaran kedua adalah mengungkap bagaimana perspektif masyarakat pada homoseksualitas di jaman itu dengan menghubungkan cara hidup para kaum homoseksual di masyarakat dan bagaimana masyarakat sesungguhnya menanggapi mereka dengan penjelasan karakter dan setting.

Penulis menggunakan penelitian pustaka dalam studi ini. Penulis mendapatkan sumber yang sesuai yg berisi data dan informasi yang dibutuhkan dengan mempertimbangkan faktor keabsahan, ketepatan, dan kepantasan yang bisa ditentukan sumber mana yang dipakai. Sumber utama skripsi ini adalah novel *Forbidden Colors* karangan Yukio Mishima.

Penulis mengetahui bahwa masyarakat yang dideskripsikan di dalam novel secara lisan menolak homoseksualitas namun secara teknis di dalam kehidupan sehari-hari, mereka cenderung mengabaikan aktifitas para homoseksual. Masyarakat tidak menyingkirkan para homoseksual dari dalam bagian masyarakat karena mereka tidak ingin terpengaruh atau berurusan dalam hal apapun terhadap homoseksualitas. Masyarakat menganggap bahwa homoseksualitas adalah hal yang memalukan dan tidak mengakuinya dan mereka hanya menerima heteroseksualitas sebagai seksualitas yang lurus.